

## RINGKASAN

**ANALISIS KUALITAS SUSU SAPI PERAH DI UD SAPUTRA JAYA.** Henry bayu firmansyah. NIM C31230586. Tahun 2025.hal, Program Studi Produksi Ternak,Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Bapak ir.erfan kustiawan, S.Pt., M.P.IPM.(Dosen Pembimbing).

Sapi perah adalah salah satu jenis ternak yang menghasilkan susu berkualitas tinggi yang bermanfaat bagi konsumsi sehari-hari masyarakat. Di Indonesia, sapi perah mulai diperkenalkan pada masa penjajahan Belanda pada akhir abad ke-19, sehingga masyarakat Indonesia sudah mengenalnya selama lebih dari 125 tahun. Jenis sapi perah yang paling banyak dipelihara di Indonesia adalah sapi *Friesian Holstein* (FH), yang dikenal memiliki tingkat produksi susu tertinggi di antara jenis sapi perah lainnya. Susu adalah sumber protein hewani yang berperan penting karena memiliki kandungan nutrisi tinggi sehingga diperlukan untuk kesehatan dan pertumbuhan manusia. Manusia membutuhkan semua zat yang terkandung dalam susu, antara lain protein, karbohidrat, lemak, mineral dan vitamin. Provinsi Jawa Timur merupakan penghasil susu terbesar di Indonesia. Susu yang dihasilkan sapi perah lebih besar yaitu sekitar 80% daripada susu yang dihasilkan oleh kambing atau domba (Murti et al., 2014)). Kualitas susu sapi merupakan bagian penting dalam produksi dan penanganan susu. Kualitas susu segar berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI) 3141.1:2011 tentang syarat susu segar mencakup sifat fisik, kimia dan mikroorganisme yang dapat ditolelir. Susu yang tidak layak konsumsi biasanya mengalami perubahan akibat metabolism mikroorganisme ada produk susu tersebut. Perubahan tersebut dapat digunakan sebagai indikator untuk mengetahui kontaminasi produk susu dengan mikroorganisme. Perubahan akibat mikroorganisme biasanya terjadi pada susu yang tidak layak konsumsi. Perubahan tersebut dapat digunakan sebagai acuan untuk mengetahui kontaminasi mikroorganisme pada susu Magang kali ini dilakukan di peternakan sapi perah FH, Magang dilakukan dengan tujuan dapat meningkatkan pengatahanan dan dapat mengetahui kegiatan yang dilakukan di lokasi magang. Metode yang dilakukan untuk mencapai tujuan magang adalah dengan mengikuti dan melaksanakan semua rangkaian kegiatan di lapang sambil mengumpulkan informasi-informasi terkait laporan magang dan laporan Tugas Akhir. Magang ini dilakukan di UD SAPUTRA JAYA pada tanggal 1 Agustus 2025 s\&d 30 November 2025.